

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan pendekatan eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan bentuk metode penelitian untuk menemukan *treatment* atau perlakuan tertentu.<sup>1</sup> Peneliti menerapkan *Quasi Experimental Design.*, peneliti menggunakan metode ini untuk membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan *ice breaking* dalam peningkatan minat belajar siswa mata pelajaran SKI kelas VII MTs Mu'allimat NU Kudus dengan memilih kelompok kontrol dan sampel yang tidak dipilih secara random.<sup>2</sup>

Peneliti melakukan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah bentuk penelitian dimana teknik pengumpulan dan analisis data merupakan bentuk angka untuk mengetahui hasil fenomena yang diminati.<sup>3</sup> Penelitian ini memperoleh data dari hasil angket setelah menerapkan *treatment* pada objek penelitian yaitu siswi kelas VII MTs Mu'allimat NU Kudus. Sampel penelitian dibentuk menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen menggunakan *ice breaking* dalam pembelajaran, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran ekspositori.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian atau yang sering disebut dengan tempat penelitian adalah tempat dilaksanakannya suatu penelitian untuk mendapatkan data dan memecahkan masalah yang sedang diteliti.<sup>4</sup> Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Mu'allimat NU Kudus yang terletak di Jalan K.H. Wahid Hasyim No.4 di Desa Demaan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Adapun waktu berlangsungnya penelitian ini dilakukan adalah setelah peneliti memperoleh perijinan melakukan penelitian. Setelah memperoleh data penelitian terkumpul,

---

<sup>1</sup> Zaenal Arifin, Metodologi Penelitian Pendidikan Education Research Methodology, *STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan*, di akses pada 15 Juli 2022, <https://alhikmah.stit.alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/download/16/13>.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 116.

<sup>3</sup> Susanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Penerbit Erlangga, 2013), 98.

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 53.

selanjutnya peneliti melakukan perhitungan data guna memperoleh hasil penelitian. Penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2022/2023.

### C. Populasi dan Sample

#### 1. Populasi

Populasi menjadi objek/subjek penelitian yang memiliki kualitas dan kriteria tertentu yang telah ditentukan kemudian diamati dan disimpulkan oleh peneliti.<sup>5</sup> Obyek penelitian ini adalah mencari pengaruh penggunaan *ice breaking* dalam peningkatan minat belajar siswa mata pelajaran SKI di MTs Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023. Kelas VII di MTs Mu'allimat NU Kudus menjadi populasi dalam penelitian ini, yaitu berjumlah 225 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel menjadi bagian dari populasi yang telah ditentukan sesuai kriteria tertentu guna memperoleh informasi atau data yang mencakup ciri atau sifat pada populasi. Sampel juga menjadi kesatuan dari populasi yang bisa menggantikan populasi dalam penelitian.<sup>6</sup> memperoleh sampel menggunakan metode *Sampling Insidental*. Teknik *Sampling Insidental* digunakan untuk memperoleh sampel dari populasi dinilai sesuai dengan kriteria peneliti.<sup>7</sup> kelas VII B dan VII C MTs Mu'allimat NU Kudus menjadi sampel pada penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII B dengan 43 siswi dan kelas VII C dengan 46 siswi. Dengan demikian sampel penelitian berjumlah 89 siswi.

### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

#### 1. Desain Variabel

Variabel adalah target penelitian yang memiliki variasi nilai.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat). Variabel

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 117.

<sup>6</sup> Yayan Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015) 248.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 124.

<sup>8</sup> Sangkot Nasution, Variabel Penelitian, *Raudhah : Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)*, Vol. 05 No. 02, 2017, diakses pada 21 Juli 2022, <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php.raudhah/article/download/182/163>.

*independent* menggunakan tanda X dan variabel *dependent* menggunakan tanda Y.

Ikatan antara variabel X dan Y karena faktor sebab akibat, dikarenakan variabel X memiliki pengaruh pada variabel Y. Penelitian ini pada variabel X adalah penggunaan *ice breaking* dan variabel Y adalah minat belajar siswa, yang berarti adanya pengaruh penggunaan *ice breaking* dalam peningkatan minat belajar siswa mata pelajaran SKI. Adapun skema desain variabel penelitian pada gambar sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skema Variabel Penelitian**



Berdasarkan variabel tersebut, maka penulis menguraikan dalam beberapa indikator, yaitu:

- a. Variabel *independent* (bebas) dilambangkan variabel X adalah variabel yang menjadi penyebab adanya suatu perubahan pada variabel *dependent* (terikat).<sup>9</sup> Pada penelitian ini, variabel X adalah penggunaan *ice breaking* yang diterapkan untuk membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan perasaan senang dan tetap berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung.
- b. Variabel *dependent* (terikat) dilambangkan variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau hasil dari adanya variabel bebas.<sup>10</sup> Pada penelitian ini variabel Y adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Dalam penelitian ini penulis mengarisbawahi pada minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran SKI yang berisikan sejarah-sejarah.

### E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Peneliti menggunakan uji validitas dan reabilitas instrumen pada penelitian ini, adapun cara pengujiannya sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah taraf kebenaran suatu pengukuran yang dipakai dalam penelitian.<sup>11</sup> Instrumen dinyatakan valid

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 60.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

apabila pengukuran yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang terukur. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas isi.

Secara teknik pengujian validitas menjadi lebih mudah dengan adanya kisi-kisi instrumen. Dalam penelitian ini, penulis membuat kisi-kisi instrumen yang memuat variabel dan indikator yang akan diteliti yaitu mengukur pengaruh penggunaan *ice breaking* dalam peningkatan minat belajar siswa mata pelajaran SKI. Dalam kisi-kisi instrumen berisikan variabel X dan Y, indikator sebagai patokan, dan soal. Dengan adanya kisi-kisi instrumen akan memudahkan penulis melakukan uji validitas dengan mudah.

Secara teknis validitas isi biasanya dihasilkan melalui pertimbangan. Pertimbangan yang dilakukan oleh ahli tersebut dilakukan dengan menilai semua item yang akan divalidasi. Lalu mereka mengoreksi item pertanyaan dengan memberikan perbaikan pada item pertanyaan yang kurang tepat. Selanjutnya untuk menguji validitas instrumen, setelah dilakukannya konsultasi dengan ahli, selanjutnya instrumen dapat diujicobakan dan dianalisis.

Uji validitas dapat dihitung menggunakan korelasi antar skor tiap-tiap pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel dengan perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  yang diperoleh. Adapun kriterianya, yaitu:

- a. Apabila korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka data yang diperoleh dinyatakan valid.
- b. Apabila korelasi  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka data yang dipeoleh dinyatakan tidak valid.

Untuk mengetahui kevaliditasan instrumen angket, peneliti memberikan instrumen angket berupa butir pertanyaan kepada responden, selanjutnya hasil instrumen angket dihitung dengan rumus korelasi *person product moment* sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi person antara variabel X dan Y  
 $\Sigma XY$  : Jumlah perkalian antara variabel X dan Y  
 $\Sigma X$  : Jumlah skor X

---

<sup>12</sup> Suryadi, Edi, dkk, “*Metode Penelitian Komunikasi*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019), 186

- $\Sigma Y$  : Jumlah skor Y  
 $\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat skor X  
 $\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y  
 $n$  : Jumlah sampel

Hasil perhitungan rumus korelasi berdasarkan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  (*corrected item total correlation*). Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka angket dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket tidak valid. Untuk memudahkan analisis data, peneliti menghitung dengan aplikasi IBM SPSS 22.0 dalam perhitungannya.

## 2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas menunjukkan kondisi alat ukur dapat digunakan untuk menghitung hasil yang sama dalam waktu yang berbeda.<sup>13</sup> Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan lebih dari satu kali untuk memperoleh data yang konsisten. Artinya reabilitas instrumen dapat mendeskripsikan tingkat konsisten pada suatu instrumen.<sup>14</sup>

Instrumen penelitian dinyatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi, apabila instrumen yang digunakan memiliki hasil yang sama dalam mengukur yang akan diukur pada waktu yang berbeda. Dengan artian, semakin reliabel suatu instrumen maka hasil tersebut memiliki hasil yang sama saat dilakukannya tes ulang.<sup>15</sup> Untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen, pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* melalui program SPSS. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang diperoleh dari kegiatan pengujian menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien  $< 0,60$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket. Angket bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *ice breaking* dalam peningkatan minat belajar siswa mata pelajaran SKI. Uji reliabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas. Kemudian uji reabilitas tersebut digunakan untuk

<sup>13</sup> Nilda Miftahul Janna, dan Herianto, "Artikel Statistik Yang Benar," no. 18210047 (2021), *OSF Preprints* diakses pada 17 Juli 2022, <https://osf.io/v9j52/download>.

<sup>14</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 235.

<sup>15</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, 130.

<sup>16</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 235.

mengetahui tingkat konsistensi suatu angket penelitian yang digunakan oleh penulis, sehingga angket tersebut dapat diuji tingkat kebenarannya meskipun digunakan secara berulang-ulang.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data. Dengan adanya teknik pengumpulan data maka mempermudah peneliti memperoleh data sesuai dengan standar data yang ditetapkan.<sup>17</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuisisioner.

Kuisisioner (*quisionnaire*) merupakan salah satu metode atau teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan baik pertanyaan lisan atau pertanyaan tertulis kepada responden.<sup>18</sup> Penggunaan kuisisioner atau angket menjadi efisien ketika peneliti memahami variabel yang digunakan dan hasil yang diharapkan dengan baik. Angket tepat digunakan pada responden yang besar dan luas. Selain itu kuisisioner dapat berisikan pertanyaan dan pernyataan yang bersifat khusus ataupun terbuka, serta bisa dibagikan kepada responden secara langsung atau menggunakan internet.<sup>19</sup> Angket memiliki peran penting sehingga dengan menggunakan angket dapat memperoleh data mengenai sikap-sikap ilmiah siswa, guna agar dapat mencari sekaligus mendapatkan data yang kongkrit dalam pengaruh penggunaan *ice breaking* dalam peningkatan minat belajar siswa mata pelajaran SKI.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah memperoleh data penelitian terkumpul.<sup>20</sup> Peneliti melakukan analisis data menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

##### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah cara pertama yang dikerjakan peneliti untuk memasukan data responden pada data tabel distribusi frekuensi. Peneliti menggunakan teknik analisis

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

<sup>18</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2011), 177.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 207.

statistik guna menjumlah nilai kualitas dan kuantitas dengan memasukan hasil jawaban responden. Dimana pada tiap jawaban menggunakan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Pengganti jawaban “sangat setuju” bernilai 4
  - b. Pengganti jawaban “setuju” bernilai 3
  - c. Pengganti jawaban “tidak setuju” bernilai 2
  - d. Pengganti jawaban “sangat tidak setuju” bernilai 1
2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahapan pengujian atas kesahihan hipotesis yang digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan dua jenis hipotesis, meliputi:

- a. Uji Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif merupakan deskripsi terpisah dari nilai suatu variabel antara data sampel dan data populasi.<sup>21</sup> Analisis pengujian hipotesis deskriptif meliputi analisis pengujian hipotesis pemakaian *ice breaking* (X) dan minat belajar siswa (Y). Untuk menguji hipotesis deskriptif sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor yang diperoleh responden dengan memberikan jawaban dengan nilai yang paling tinggi.
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel (X).
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan ( $\mu^o$ ).
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel (s).
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel.
- 6) menggunakan rumus:

$$t = \frac{X - \mu^o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- $t$  = nilai t yang dihitung  
 $X$  = nilai rata-rata  
 $\mu^o$  = nilai yang dihipotesiskan  
 $s$  = simpangan baku sampel  
 $n$  = jumlah anggota sampel

- b. Uji Hipotesis Asosiatif

Pengujian hipotesis asosiatif dilakukan dengan rumus analisis regresi sederhana, sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

- 1) Regresi Linier Sederhana
  - a) Menggambar tabel penolong;
  - b) Menghitung nilai  $a$  dan  $b$  membuat persamaan.<sup>22</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum Y^2) - (\sum Y)(\sum xy)}{n \sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum Y)(\sum X)}{n(\sum Y) - (\sum Y)^2}$$
  - c) Setelah harga  $a$  dan  $b$  ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana diperoleh dengan menggunakan rumus:
 
$$y = a + b x$$
 keterangan:
    - $y$  = subjek dalam variabel dependen diprediksi
    - $a$  = harga  $Y$  dan  $X = 0$  (harga konstan)
    - $b$  = angka arah atau koefisien regresi menunjukkan angka peningkatan penurunan variabel *dependent* didasarkan pada variabel *independent*
- 2) Koefisien Korelasi (Uji  $r$ )
  - a) Menggambar tabel penolong
  - b) Mencari  $r$  korelasi dengan rumus sebagai berikut:
 
$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$
 Keterangan:
    - $r_{xy}$  = koefisien korelasi *Pearson Product Moment*
    - $x$  = variabel bebas (*independent*)
    - $y$  = variabel terikat (*dependent*)
    - $n$  = jumlah responden
    - $\sum$  = jumlah
  - c) Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
 Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, hal ini dikarenakan varian yang terjadi pada variabel  $y$  dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel  $x$  dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:
 
$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$
 Keterangan:
    - $R$  diperoleh dari  $\sum rxy$ .

<sup>22</sup> Budiyo, *Statistika untuk Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2009), 254.